

## KATA PENGANTAR

**Membangun** koperasi merupakan suatu proses pembelajaran yang berkelanjutan dan berulang sejalan dengan adanya pergantian generasi, waktu, pertambahan jumlah penduduk, dan perkembangan dinamis berbagai aspek kehidupan yang ada dalam masyarakat. Dengan perkembangan yang terjadi maka pembangunan koperasi harus mampu menjawab tantangan jaman dan tidak monopoli pemerintah. Telah terjadi suatu perubahan sistem bahwa pemerintah tingkat propinsi, kota, dan kabupaten sangat berperan saat ini. Oleh karena itu, pendekatan pemberdayaan masyarakat menjadi prioritas. Dalam hal ini untuk pengembangan dan pertumbuhan, semestinya koperasi sendiri yang harus didorong untuk secara aktif membangun dirinya. Hal ini tidak berarti, bahwa pemerintah tidak campur tangan, akan tetapi tetap sangat diperlukan untuk menciptakan iklim kondusif yang dibutuhkan dan mendorong serta menggalang partisipasi positif pihak terkait dalam membangun koperasi.

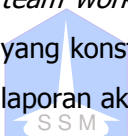
Isu strategis pembangunan koperasi adalah bagaimana mewujudkan koperasi sebagai tulang punggung perekonomian rakyat. Pada satu sisi pengembangan koperasi dipandang dari mikro. Kemajuan koperasi sangat tergantung pada kemampuan koperasi sebagai dunia usaha dalam pengelolaan sumberdaya. Pada sisi lain, koperasi menjadi bagian dari pembangunan yang bersifat makro. Kemajuan koperasi sangat tergantung pada partisipasi aktif berbagai pihak, yaitu dari kalangan koperasi sendiri, dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat luas. Dalam konteks pembangunan, peran sentral pemerintah menjadi sangat dominan.

Sejalan dengan otonomi daerah, tercipta kondisi yang memungkinkan kompetisi antar daerah dalam pembangunan daerah. Kompetisi sangat tergantung pada pasar, yang ditunjukkan oleh sisi *supply* dan *demand*. Sejauhmana suatu daerah mampu berkompetisi dengan daerah lain sangat tergantung pada kemampuan meningkatkan efisiensi dan peluang pasar. Peringkat (rating dan ranking) adalah salah satu instrumen yang dapat menjelaskan sejauhmana posisi suatu daerah dalam kompetisi. Berbagai

pemeringkatan telah dikeluarkan oleh lembaga-lembaga nasional dan internasional baik terhadap negara maupun dunia usaha, seperti IMD mengeluarkan peringkat daya saing negara, *Transparency International* mengeluarkan Indeks Persepsi Korupsi negara, UNDP mengeluarkan peringkat negara dalam pembangunan sumberdaya manusia, dan *Standard & Poor* mengeluarkan rating membayar utang luar negeri negara. Hasil pemeringkatan ini sangat mempengaruhi negara-negara dalam membangun hubungan dan perekonomian. Akibatnya, banyak negara menerima hasil pemeringkatan untuk memperbaiki kondisi domestiknya menghadapi globalisasi dengan mengevaluasi kembali rencana strategis pembangunan.

Pembangunan daerah dalam bidang koperasi juga tidak terlepas dari proses menyeluruh pembangunan daerah. Sampai seberapa jauh posisi daerah dalam pembangunan koperasi sangat pantas diketahui dalam era global dan kompetitif dewasa ini. Daerah masih belum sepenuhnya memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan, sasaran, dan pengukuran serta kriteria pembangunan koperasi. Hal tersebut potensial mengakibatkan tidak optimalnya dukungan pihak terkait dan tidak terjadi sinergi positif dalam pemberdayaan koperasi. Karena itu perlu dibangun suatu instrumen yang dapat mempengaruhi sejauh mana kemajuan yang diperlukan sesuai yang diharapkan. Kiat dimaksud diharapkan akan mempermudah Pemerintah Daerah dan siapapun yang memiliki kepedulian dalam pembangunan koperasi untuk mengukur kemajuan dan kekurangan pembangunan koperasi.

Laporan hasil studi ini menyajikan temuan yang merupakan sebuah proses dan hasil pemeringkatan daerah dalam pembangunan koperasi. Hasil studi sebagai sebuah proses ini, dapat digunakan sebagai sebuah metode yang ilmiah dan diterapkan secara luas pada semua propinsi, kabupaten, dan kota. Hasil pemeringkatan propinsi sampel pada studi ini juga kiranya dapat mendorong berbagai pihak untuk melakukan perbaikan dan pembangunan koperasi yang lebih maju. Kami memahami bahwa pendekatan secara *team work* adalah kunci keberhasilan dalam pembangunan koperasi ke depan. Masukan yang konstruktif dari para pemangku kepentingan telah terangkum guna penyempurnaan laporan akhir ini.



Atas selesai laporan ini, tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Kementerian Negara Koperasi dan UKM, khususnya Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK atas kepercayaannya kepada kami sebagai pelaksana kegiatan ini. Juga kami sampaikan terimakasih kepada Asisten Deputi Urusan Penelitian Koperasi, Bapak Dr. Ir. Pariaman Sinaga, MM, yang telah secara intens memberikan arahan dan komentar. Kepada team pelaksana dan team ahli tak lupa kami sampaikan terimakasih.

Jakarta, 14 Nopember 2007

Koordinator Pelaksana/Direktur Utama

PT. Shiddiq Sarana Mulya

Ir. Siti Rochamayanti, MM

